

LAPORAN AKHIR GELADI

BPJS KESEHATAN CABANG SUMEDANG

Laporan ini disusun untuk memenuhi syarat kelulusan mata kuliah Geladi

Universitas Telkom



Disusun oleh :

Sabilla Fitriyantini

1107130093

FAKULTAS INFORMATIKA

UNIVERSITAS TELKOM

2015

LEMBAR PENGESAHAN

LAPORAN PELAKSANAAN GELADI

LOKASI BPJS KESEHATAN CABANG SUMEDANG

TANGGAL 3 JUNI 2015 – 10 JULI 2015

LAPORAN PELAKSANAAN GELADI

*Laporan ini disusun untuk memenuhi syarat mata kuliah Geladi Program Studi Strata I
Ilmu Komputasi Universitas Telkom*

Oleh:

SABILLA FITRIYANTINI (1107130093)

S1 – ILMU KOMPUTASI

Sumedang, 10 juli 2015

Disahkan Oleh,

Pembimbing Lapangan,

Penyusun,

Sumbut Murwata

NIK. 03420

Sabilla Fitriyantini

NIM. 1107130093

Pembimbing Akademik,

Hilman Fauzi TSP,ST,MT

NIP.14861397-1

DAFTAR ISI

HALAMAN MUKA	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
DAFTAR ISI	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Profil Perusahaan	2
1.3 Struktur Organisasi Perusahaan	6
1.4 Rumusan Masalah	7
1.5 Batasan Masalah	7
1.6 Tujuan Pelaksanaan Geladi	8
1.7 Waktu dan Tempat Pelaksanaan Geladi	8
BAB II TINJAUAN TEORI	9
2.1 UU No. 40 Tahun 2004 Tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional (UU SJSN).....	9
2.2 UU No. 24 Tahun 2011 Tentang Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial (UU BPJS) .	10
2.3 Peraturan Presiden No. 12 Tahun 2013 Tentang Jaminan Kesehatan (PERPRES JK	10
2.4 Peserta Jaminan Kesehatan	11
2.5 Tiga Pilar Asuransi Sosial	12
2.6 Penyelenggara Jaminan Kesehatan	12
2.7 Pengiriman Tagihan ke Peserta PBPU	12
BAB III PELAKSANAAN GELADI	13
3.1 Rencana Kegiatan	13
3.2 Pelaksanaan Geladi.....	13
3.3 Hasil	15
BAB IV PENUTUP	16
4.1 Kesimpulan	16
4.2 Saran	16
LAMPIRAN	17

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur kehadiran Tuhan YME atas karunia dan hidayah-Nya kami dapat menyelesaikan laporan geladi ini. Laporan ini kami selesaikan untuk memenuhi laporan yang diberikan di dalam program geladi yang nantinya akan dinilai oleh pembimbing lapangan serta pembimbing akademik. Didalam laporan ini kami menuliskan kegiatan kami dari awal kami memulai geladi ini hingga geladi ini selesai. Kami mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang mendukung proses penulisan laporan kami,

1. Tuhan YME atas segala yang telah diberikan untuk kami sehingga diberi kemudahan dalam menyelesaikan laporan ini,
2. Bapak Hilman Fauzi sebagai pembimbing akademik yang telah membimbing kami dalam menyelesaikan laporan ini,
3. Bapak Sumbut M sebagai pembimbing lapangan yang telah membimbing kami dalam menyelesaikan laporan ini,
4. Bapak Wildan sebagai karyawan divisi kepersertaan yang telah membimbing kami dalam menyelesaikan laporan ini,
5. Orangtua kami yang selalu mendukung kami secara penuh dalam segi moril dan materiil,
6. Teman-teman yang telah membantu dari segi materil hingga moril sehingga laporan ini dapat terselesaikan dengan baik dan semua pihak yang telah membantu yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Semoga laporan yang disusun oleh kami dapat berguna untuk kita semua dan mendapat nilai yang memuaskan. Mohon maaf apabila terdapat kata yang kurang berkenan dan terdapat kesalahan penulisan pada laporan kami.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Sumedang, 10 juli 2015

ABSTRAK

Kegiatan Geladi adalah salah satu program kurikuler kuliah dengan bobot 2 sks yang wajib diambil oleh setiap mahasiswa yang sudah menempuh masa kuliah empat semester dan dinyatakan telah lulus TPB, Geladi dilaksanakan di seluruh kantor se-Indonesia sesuai pilihan masing – masing mahasiswa. Dalam keseharian peserta Geladi ditempatkan di ruang khusus. Tugas- tugas yang diberikan kepada kami juga cukup beragam seperti membuat laporan harian yang menjadi rutinitas harian, design dan menginputkan berbagai macam data. Dalam menjalankan tugas terdapat pula beberapa kendala seperti Microsoft Excel yang sebelumnya belum pernah saya pelajari sebelumnya. Secara keseluruhan pelaksanaan kegiatan Geladi 2014 ini dapat dirasakan banyak manfaat bagi seluruh peserta Geladi, dimana ini adalah sebuah tahapan pengenalan dunia kerja dan pelatihan kerja serta sosialisai dengan para karyawan sehingga ketika telah menyelesaikan pendidikan di Universitas Telkom peserta Geladi memiliki bekal dan siap untuk masuk ke dunia pekerjaan.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era globalisasi, setiap orang dituntut untuk mampu mengikuti alur kemajuan, begitu halnya dengan seorang pelaku pendidikan. Keberhasilan seseorang nantinya tidak hanya akan dilihat dari kepiawaiannya dalam memahami setiap konsep dari materi pendidikan yang diperolehnya, akan tetapi dibutuhkan sebuah kreativitas dan ilmu terapan atau praktik secara langsung di dunia kerja. Hal inilah yang menjadi tantangan yang akan dihadapi oleh lulusan muda saat ini dan yang akan datang. Dan juga dari sisi inilah merupakan upaya dari tiap individu baru untuk meningkatkan kemampuan dan potensi yang dimilikinya semaksimal mungkin guna mendapatkan kualitas dari Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki poin lebih dari pesaingnya yang lain.

Universitas Telkom Bandung sebagai salah satu Perguruan Tinggi yang berorientasi pada pendidikan dibidang Teknologi dan Manajemen Telekomunikasi, memiliki upaya dan tekad untuk dapat menghasilkan SDM yang berkualitas, dimana setiap mahasiswa yang dihasilkannya tidak hanya dituntut untuk mahir dalam teori yang diperoleh selama bangku pendidikan akan tetapi juga praktik di lapangan kerja. Dan sebagai perwujudan dari upaya dan tekad yang dimiliki oleh Institusi adalah setiap mahasiswa diwajibkan mengikuti kegiatan Geladi setelah menempuh program pendidikan selama 4 semester dan telah dinyatakan lulus Tahap Persiapan Bersama (TPB).

Melalui kegiatan Geladi ini, mahasiswa berkesempatan untuk mengimplementasikan setiap ilmu yang telah diperolehnya selama mengikuti bangku pendidikan. Tujuan dari kegiatan Geladi ini tentunya untuk menyiapkan mahasiswa serta melatih keterampilan dan kesiapan mental mahasiswa di dunia kerja selepas dari pendidikan perkuliahan. Dalam hal ini, laporan ini dibuat berdasarkan hasil kegiatan

Geladi yang telah dilaksanakan selama kurang lebih enam minggu tercatat sejak 3 Juni 2015 hingga 10 Juli 2015 di BPJS Kesehatan Cabang Sumedang.

1.2 Profil Perusahaan

a. Alamat Perusahaan

BPJS Kesehatan Cabang Kabupaten Sumedang

Jl. R.A. Kartini No 07 Sumedang Po. Box 101

Telp : (0261) 203580

Fax : (0261) 204685

Hotline Service : 0888 2199 721

Email : kc-sumedang@bpjs-kesehatan.go.id

Web : www.bpjs-kesehatan.go.id

b. Sejarah Perusahaan

Dengan ditetapkannya Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional, bangsa Indonesia telah memiliki sistem Jaminan Sosial bagi seluruh rakyat Indonesia. Untuk mewujudkan tujuan sistem jaminan sosial nasional perlu dibentuk badan penyelenggara yang berbentuk badan hukum publik berdasarkan prinsip kegotongroyongan, nirlaba, keterbukaan, kehati-hatian, akuntabilitas, portabilitas, kepesertaan bersifat wajib, dana amanat, dan hasil pengelolaan Dana Jaminan Sosial dipergunakan seluruhnya untuk pengembangan program dan sebesar-besarnya untuk kepentingan Peserta.

Sebagaimana amanat Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional maka dibentuk Badan penyelenggara Jaminan Sosial melalui Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial. Dengan Undang-Undang ini dibentuk 2 (dua) BPJS yaitu BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan.

BPJS Kesehatan mulai beroperasi menyelenggarakan Program Jaminan Kesehatan pada tanggal 1 Januari 2014 dan merupakan transformasi kelembagaan PT Askes (Persero).

Badan Penyelenggara Dana Pemeliharaan Kesehatan (BPDPK) ~ 1968

Pemerintah Indonesia mengeluarkan kebijakan yang secara jelas mengatur pemeliharaan kesehatan bagi Pegawai Negeri dan Penerima Pensiun (PNS dan ABRI) beserta anggota keluarganya berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 230 Tahun 1968. Menteri Kesehatan membentuk Badan Khusus di lingkungan Departemen Kesehatan RI yaitu Badan Penyelenggara Dana Pemeliharaan Kesehatan (BPDPK), dimana oleh Menteri Kesehatan RI pada waktu itu (Prof. Dr. G.A. Siwabessy) dinyatakan sebagai embrio Asuransi Kesehatan Semesta.

Perusahaan Umum Husada Bhakti ~ 1984-1991

Untuk lebih meningkatkan program jaminan pemeliharaan kesehatan bagi peserta dan agar dapat dikelola secara profesional, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 1984 tentang Pemeliharaan Kesehatan Bagi Pegawai Negeri Sipil, Penerima Pensiun (PNS, ABRI dan Pejabat Negara) beserta anggota keluarganya. Dengan Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 1984, status badan penyelenggara diubah menjadi Perusahaan Umum Husada Bhakti.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 69 Tahun 1991, kepesertaan program jaminan pemeliharaan kesehatan yang dikelola Perum Husada Bhakti ditambah dengan Veteran dan Perintis Kemerdekaan beserta anggota keluarganya. Disamping itu, perusahaan diijinkan memperluas jangkauan kepesertaannya ke badan usaha dan badan lainnya sebagai peserta sukarela.

PT Askes (Persero) ~ 1992 - 2013

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 1992 status Perusahaan Umum (Perum) diubah menjadi Perusahaan Perseroan (PT Persero) dengan pertimbangan fleksibilitas pengelolaan keuangan, kontribusi kepada Pemerintah dapat dinegosiasi untuk kepentingan pelayanan kepada peserta dan manajemen lebih mandiri.

Pada tahun 2004 sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional, PT Askes (Persero) sebagai salah satu calon Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) kesehatan.

Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 1241/Menkes/XI/2004 PT Askes (Persero) ditunjuk sebagai penyelenggara Program Jaminan Kesehatan Bagi Masyarakat Miskin (PJKMM). PT Askes (Persero) mendapat penugasan untuk mengelola kepesertaan serta pelayanan kesehatan dasar dan rujukan.

Di tahun 2008, Pemerintah mengubah nama Program Jaminan Kesehatan Bagi Masyarakat Miskin (PJKMM) menjadi Program Jaminan Kesehatan Masyarakat (Jamkesmas). PT Askes (Persero) berdasarkan Surat Menteri Kesehatan RI Nomor 112/Menkes/II/2008 mendapat penugasan untuk melaksanakan Manajemen Kepesertaan Program Jamkesmas yang meliputi tatalaksana kepesertaan, tatalaksana pelayanan dan tatalaksana organisasi dan manajemen.

Untuk mempersiapkan PT Askes (Persero) bertransformasi menjadi BPJS Kesehatan atas diberlakukannya Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2004 tentang SJSN, maka dilakukan pemisahan Program Askes Sosial dan Askes Komersial. Dan tahun 2008 dibentuk anak perusahaan PT Askes (Persero) yaitu PT Asuransi Jiwa InHealth Indonesia, yang didirikan berdasarkan Akta Notaris Nomor 2 Tahun 2008, tanggal 6 Oktober 2008 dengan perubahan Nomor 7 tanggal 18 Desember 2008 dengan Akta Nomor 4 tanggal 13 Maret 2009.

Pada tanggal 20 Maret 2009 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Nomor Kep-38/KM.10/2009 PT Asuransi Jiwa InHealth Indonesia selaku anak perusahaan dari PT Askes (Persero) telah memperoleh ijin operasionalnya. Dengan dikeluarkannya ijin operasional ini maka PT Asuransi Jiwa InHealth Indonesia mulai beroperasi secara komersial pada 1 April 2009.

PT Askes (Persero) melalui Peraturan Pemerintah Nomor 10 Tahun 2009 ditugaskan untuk menyelenggarakan jaminan kesehatan bagi para menteri dan pejabat tertentu (Program Jamkesmen).

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial, Dewan Komisaris dan Direksi PT Askes (Persero) sampai dengan beroperasinya BPJS Kesehatan ditugasi untuk:

- a) menyiapkan operasional BPJS Kesehatan untuk program jaminan kesehatan.
- b) menyiapkan pengalihan aset dan liabilitas, pegawai, serta hak dan kewajiban PT Askes (Persero) ke BPJS Kesehatan.

BPJS Kesehatan 2014 – sekarang

Berdasarkan Undang-undang Nomor 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional dan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial maka pada tanggal 1 Januari 2014 PT Askes (Persero) bertransformasi kelembagaan menjadi BPJS Kesehatan. Transformasi tersebut diikuti adanya pengalihan peserta, program, aset dan liabilitas, pegawai, serta hak dan kewajiban.

Sejak beroperasinya BPJS Kesehatan, Kementerian Kesehatan tidak lagi menyelenggarakan program jaminan kesehatan masyarakat, Kementerian Pertahanan, Tentara Nasional Indonesia, dan Kepolisian Republik Indonesia tidak lagi menyelenggarakan program pelayanan kesehatan bagi pesertanya, kecuali untuk pelayanan kesehatan tertentu berkaitan dengan kegiatan operasionalnya yang ditetapkan dengan Peraturan Presiden dan PT Jamsostek (Persero) tidak lagi menyelenggarakan program jaminan pemeliharaan kesehatan.

c. Bidang Usaha Perusahaan

Jaminan Asuransi Kesehatan

d. Visi dan Misi

1. Visi BPJS Kesehatan :

CAKUPAN SEMESTA 2019

Paling lambat 1 Januari 2019, seluruh penduduk Indonesia memiliki jaminan kesehatan nasional untuk memperoleh manfaat pemeliharaan kesehatan dan perlindungan dalam memenuhi kebutuhan dasar kesehatannya yang diselenggarakan oleh BPJS Kesehatan yang handal, unggul dan terpercaya.

2. Misi BPJS Kesehatan :

- a. Membangun kemitraan strategis dengan berbagai lembaga dan mendorong partisipasi masyarakat dalam perluasan kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN).
- b. Menjalankan dan memantapkan sistem jaminan pelayanan kesehatan yang efektif, efisien dan bermutu kepada peserta melalui kemitraan yang optimal dengan fasilitas kesehatan.
- c. Mengoptimalkan pengelolaan dana program jaminan sosial dan dana BPJS Kesehatan secara efektif, efisien, transparan dan akuntabel untuk mendukung kesinambungan program.
- d. Membangun BPJS Kesehatan yang efektif berlandaskan prinsip-prinsip tata kelola organisasi yang baik dan meningkatkan kompetensi pegawai untuk mencapai kinerja unggul.
- e. Mengimplementasikan dan mengembangkan sistem perencanaan dan evaluasi, kajian, manajemen mutu dan manajemen risiko atas seluruh operasionalisasi BPJS Kesehatan.
- f. Mengembangkan dan memantapkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mendukung operasionalisasi BPJS Kesehatan.

1.3 Struktur Organisasi Perusahaan

BPJS Kesehatan menetapkan dan mengembangkan tata nilai organisasi yang terdiri atas 4 (empat) elemen, yaitu :

1. Integritas

merupakan prinsip dalam menjalankan setiap tugas dan tanggung jawab melalui keselarasan berpikir, berkata dan berperilaku sesuai keadaan sebenarnya.

2. Profesional

merupakan karakter dalam menjalankan tugas dengan kesungguhan, sesuai kompetensi dan tanggung jawab yang diberikan

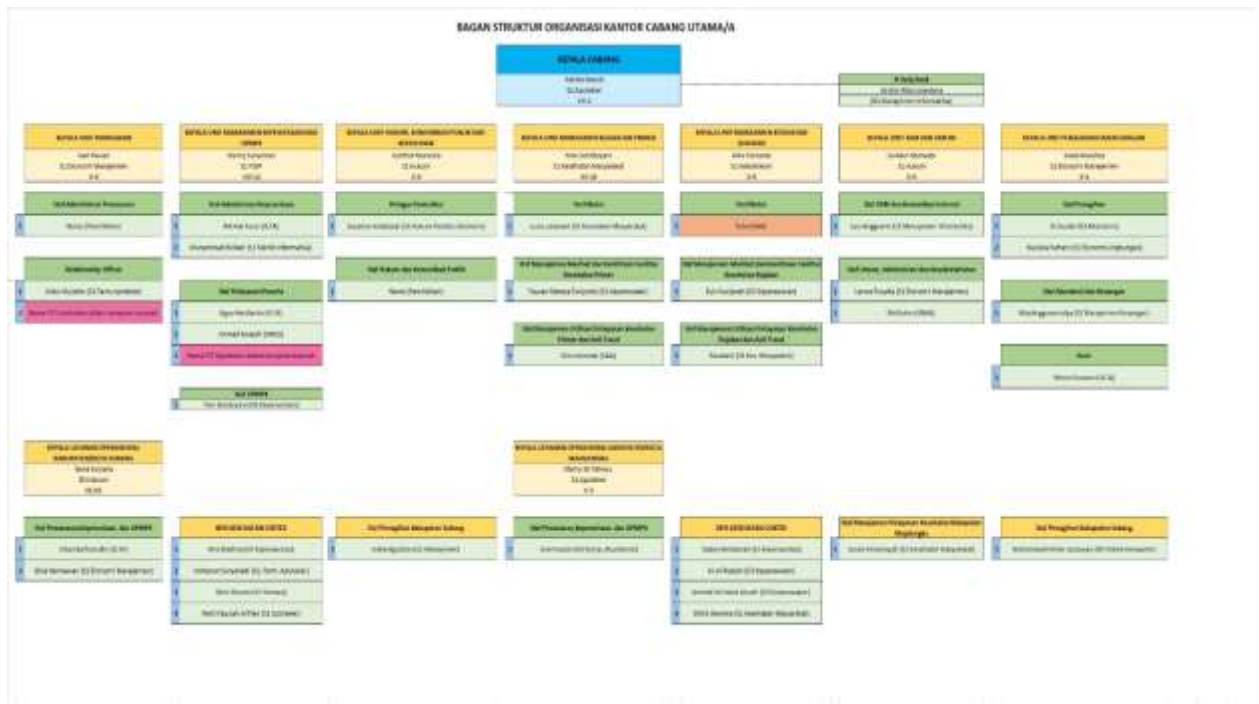
3. Pelayanan Prima

merupakan tekad dalam memberikan pelayanan terbaik dengan ikhlas kepada seluruh peserta

4. Efisiensi Operasional

merupakan upaya untuk mencapai kinerja optimal melalui perencanaan yang tepat dan penggunaan anggaran yang rasional sesuai kebutuhan

Struktur Organisasi BPJS Kesehatan Cabang Sumedang



1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang diperoleh selama proses geladi berlangsung sebagai berikut :

1. Bagaimana tahapan pelaksanaan administrasi kepersertaan ?
2. Bagaimana tahapan pelaksanaan administrasi keuangan ?

3. Apa saja kendala yang dihadapi dalam melaksanakan proses administrasi kepersertaan ?
4. Apa saja kendala yang dihadapi dalam melaksanakan proses administrasi Keuangan?

1.5 Batasan Masalah

Dalam penyusunan laporan ini penulis membatasi masalah atau ruang lingkup penulisan pada hal-hal mengenai Portal SIM BPJS Kesehatan sebagai berikut :

1. UMKP4 (Unit Managemen Kepersertaan dan Pelayanan Penanganan Pengaduan dan Peserta)

1.6 Tujuan Pelaksanaan Geladi

Berikut ini adalah tujuan yang diharapkan pada pelaksanaan Geladi :

1. Kegiatan geladi ini dapat memberikan pengalaman praktek kerja dan penyelesaian masalah pekerjaan yang timbul dilapangan sekaligus mengukur implementasi keilmuan dan keterampilan dunia kerja.
2. Meningkatkan keterampilan dan wawasan, baik dalam hal kopetensi hardskill maupun softskill.
3. Dapat mengetahui lebih dalam penanggung jawab yang bereda beda yang mengenai divisinya masing masing serta mengeatahui ruang lingkup pada divisi tersebut.
4. Dapat ikut berpartisipasi keahlian yang diperoleh saat perkuliahan yang diterapkan pada saat geladi.
5. Memberikan pengetahuan lebih mengenai dunia kerja dan permasalahanya.

1.7 Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Pelaksaan gelada ini terhitung dari tanggal 3 Juni – 10 Juli 2014, bertempat di Kabupaten Sumedang, Jawa Barat.

BAB II

TINJAUAN TEORI

2.1 UU No. 40 Tahun 2004 Tentang Sistem Jaminan Nasional (UU SJSN)

UU SJSN menetapkan program JKN sebagai salah satu program jaminan sosial dalam sistem jaminan sosial nasional. Di dalam UU ini diatur asas, tujuan, prinsip, organisasi, dan tata cara penyelenggaraan program jaminan kesehatan nasional.

UU SJSN menetapkan asuransi sosial dan ekuitas sebagai prinsip penyelenggaraan JKN. Kedua prinsip dilaksanakan dengan menetapkan kepesertaan wajib dan penahapan implementasinya, iuran sesuai dengan besaran pendapatan, manfaat JKN sesuai dengan kebutuhan medis, serta tata kelola dana amanah Peserta oleh badan penyelenggara nirlaba dengan mengedepankan kehati-hatian, akuntabilitas efisiensi dan efektifitas.

UU SJSN membentuk dua organ yang bertanggung jawab dalam penyelenggaraan program jaminan sosial nasional, yaitu Dewan Jaminan Sosial Nasional (DJSN) dan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS). UU ini mengatur secara umum fungsi, tugas, dan kewenangan kedua organ tersebut.

UU SJSN mengintegrasikan program bantuan sosial dengan program jaminan sosial. Integrasi kedua program perlindungan sosial tersebut diwujudkan dengan mewajibkan Pemerintah untuk menyubsidi iuran JKN dan keempat program jaminan sosial lainnya bagi orang miskin dan orang tidak mampu. Kewajiban ini dilaksanakan secara bertahap dan dimulai dari program JKN.

UU SJSN menetapkan dasar hukum bagi transformasi PT Askes (Persero) dan ketiga Persero lainnya menjadi BPJS.

2.2 UU No. 24 Tahun 2011 Tentang Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial (UU BPJS)

UU BPJS adalah peraturan pelaksanaan UU SJSN. UU BPJS melaksanakan Pasal 5 UU SJSN pasca putusan Mahkamah Konstitusi dalam perkara No. 007/PUU-III/2005.

UU BPJS menetapkan pembentukan BPJS Kesehatan untuk penyelenggaraan program JKN dan BPJS Ketenagakerjaan untuk penyelenggaraan program jaminan kecelakaan kerja, jaminan hari tua, jaminan pensiun, dan jaminan kematian.

UU BPJS mengatur proses transformasi badan penyelenggara jaminan sosial dari badan usaha milik negara (BUMN) ke badan hukum publik otonom nirlaba (BPJS). Perubahan-perubahan kelembagaan tersebut mencakup perubahan dasar hukum, bentuk badan hukum, organ, tata kerja, lingkungan, tanggung jawab, hubungan kelembagaan, serta mekanisme pengawasan dan pertanggungjawaban.

UU BPJS menetapkan bahwa BPJS berhubungan langsung dan bertanggung jawab kepada Presiden.

2.3 Peraturan Presiden No. 12 Tahun 2013 Tentang Jaminan Kesehatan (PREPRES JK)

PerPres JK adalah peraturan pelaksanaan UU SJSN dan UU BPJS. PerPres JK mengatur peserta dan kepesertaan JKN, pendaftaran, iuran dan tata kelola iuran, manfaat JKN, koordinasi manfaat, penyelenggaraan pelayanan, fasilitas kesehatan, kendali mutu dan kendali biaya, penanganan keluhan, dan penanganan sengketa.

2.4 Peserta Jaminan Kesehatan

a. Penerima Bantuan Iuran Jaminan Kesehatan (PBI) : fakir miskin dan orang tidak mampu, dengan penetapan peserta sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

b. Bukan Penerima Bantuan Iuran Jaminan Kesehatan (Non PBI), terdiri dari

1. Pekerja Penerima Upah dan anggota keluarganya

- a. Pegawai Negeri Sipil;
- b. Anggota TNI;
- c. Anggota Polri;
- d. Pejabat Negara;
- e. Pegawai Pemerintah non Pegawai Negeri;
- f. Pegawai Swasta; dan
- g. Pekerja yang tidak termasuk huruf a sd f yang menerima Upah.
Termasuk WNA yang bekerja di Indonesia paling singkat 6 (enam) bulan.

2. Pekerja Bukan Penerima Upah dan anggota keluarganya

- a. Pekerja di luar hubungan kerja atau Pekerja mandiri; dan
- b. Pekerja yang tidak termasuk huruf a yang bukan penerima Upah.
Termasuk WNA yang bekerja di Indonesia paling singkat 6 (enam) bulan.

3. Bukan pekerja dan anggota keluarganya

- a. Investor;
- b. Pemberi Kerja;
- c. Penerima Pensiun, terdiri dari :
 - Pegawai Negeri Sipil yang berhenti dengan hak pensiun;
 - Anggota TNI dan Anggota Polri yang berhenti dengan hak pensiun;
 - Pejabat Negara yang berhenti dengan hak pensiun;
 - Janda, duda, atau anak yatim piatu dari penerima pensiun yang mendapat hak pensiun;

- Penerima pensiun lain; dan
 - Janda, duda, atau anak yatim piatu dari penerima
 - pensiun lain yang mendapat hak pensiun.
- d. Veteran;
- e. Perintis Kemerdekaan;
- f. Janda, duda, atau anak yatim piatu dari Veteran atau Perintis Kemerdekaan; dan
- g. Bukan Pekerja yang tidak termasuk huruf a sd e yang mampu membayar iuran.

2.5 Tiga Pilar Asuransi Sosial

- *Revenue Collection* (pengumpulan pendapatan), fungsi ini bertujuan untuk memastikan ketersediaan sumber dana pelayanan kesehatan;
- *Risk Pooling* (pengumpulan Risiko), fungsi ini bertujuan untuk memastikan adanya subsidi silang antar peserta; dan
- *Purchasing* (Pembelian), yang bertujuan memastikan tersedianya pola dan besaran pembayaran bagi fasilitas kesehatan

2.6 Penyelenggara Jaminan Kesehatan

Prosedur Pelayanan Kesehatan terdapat pada Prepres pasal 29 ayat 2 yang berisi :Dalam jangka waktu paling sedikit 3 (tiga) bulan selanjutnya Peserta berhak memilih Fasilitas Kesehatan tingkat pertama yang diinginkan

2.7 Pengiriman Tagihan ke Peserta PBPU

Termasuk dalam Tiga Pilar Asuransi Sosial yaitu Revenue Collection yang bertujuan untuk menginformasikan peserta PBPU yang memiliki tunggakan iuran yang masih belum terbayarkan .

BAB III

PELAKSANAAN GELADI

3.1 Rencana Kegiatan

Program geladi Universitas Telkom Tahun Ajaran 2015 ini dimulai pada tanggal 3 Juni 2015 dan berakhir pada tanggal 10 Juli 2015. Peserta mendapatkan tempat di BPJS Kesehatan Cabang Sumedang yang bertugas untuk mengenal BPJS Kesehatan dan membantu karyawan BPJS Kesehatan.

3.2 Pelaksanaan Geladi

Pelaksanaan geladi di BPJS Kesehatan berlangsung selama enam minggu.

No	Tanggal	Uraian Kegiatan
1	Minggu Pertama	<ul style="list-style-type: none">- Perkenalan dengan pimpinan serta karyawan yang ada di BPJS Kesehatan Cabang Sumedang- Mendesign sebuah stand dan baju menggunakan corel dan photoshop yang diberikan oleh divisi pemasaran- Mengerjakan sebuah data pemasaran dari divisi keuangan menggunakan Ms.Excel- Menghubungi perusahaan-perusahaan yang bekerja sama dengan BPJS Kesehatan Cabang Sumedang untuk mengkonfirmasi sebuah acara
2	Minggu Kedua	<ul style="list-style-type: none">- Mengerjakan sebuah data keuangan dari divisi keuangan menggunakan Ms.Excel- Membantu bagian divisi keuangan yaitu memprint surat-surat tagihan dan mengetik ulang format surat

		<ul style="list-style-type: none"> - menggunakan Microsoft Excel mengurutkan berdasarkan Kota, Kecamatan, dan Kabupaten yang diberikan oleh divisi keuangan - Menghitung dan mengecek Ms.Excel yang dilakukan oleh divisi keuangan
3	Minggu Ketiga	<ul style="list-style-type: none"> - Mengentri data perusahaan yang baru masuk atau registrasi ulang ke BPJS Kesehatan. Mendaftarkan data perusahaan yang ikut serta dalam BPJS Kesehatan, baik untuk karyawan, buruh maupun direktur utama perusahaan tersebut yang diberikan oleh divisi kepersertaan - Membantu bagian divisi kepersertaan yaitu memprint surat-surat tagihan
4	Minggu Keempat	<ul style="list-style-type: none"> - Mengentri data perusahaan yang ingin re-aktif dari BPJS Kesehatan yang diberikan oleh divisi kepersertaan - Mengentri data perusahaan yang ingin keluar dari BPJS Kesehatan yang diberikan oleh divisi kepersertaan - Membantu bagian divisi kepersertaan yaitu memprint surat-surat tagihan
5	Minggu kelima	<ul style="list-style-type: none"> - Mengecek NIK peserta yang diberikan oleh divisi kepersertaan - Mengecek surat-surat tagihan divisi keuangan - Mengentri data perusahaan yang ingin keluar dari BPJS Kesehatan yang diberikan oleh divisi kepersertaan

6	Minggu keenam	<ul style="list-style-type: none"> - Mengedit umk perusahaan – perusahaan yang diberikan divisi kepersertaan - Mencari badan usaha yang termasuk kota sumedang, majalengka, dan subang
---	---------------	--

3.3 Hasil Pelaksanaan Geladi

Hasil dari kegiatan gelada yang kami dapatkan antara lain:

1. Mengetahui bagaimana cara menggunakan portal BPJS Kesehatan terutama divisi kepersertaan
2. Mengetahui bagaimana cara mendaftarkan Badan Usaha, mengupdate tagihan Badan Usaha, dan mengeluarkan Badan Usaha
3. Mendapat ilmu dan pengetahuan serta mengetahui sekilas cara bekerja di BPJS Kesehatan.

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Program Studi Geladi ini bertujuan bagi para mahasiswa Universitas Telkom pada semester ke empat untuk mengenal bagaimana suasana dan lingkungan di dunia kerja. Pada program ini tidak hanya meningkatkan soft skill, dengan mengembangkan ilmu yang telah diberikan oleh para dosen sehingga peserta paham cara mengimplementasikan ilmu tersebut dan peserta juga diminta untuk bekerja sama untuk menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh para karyawan.

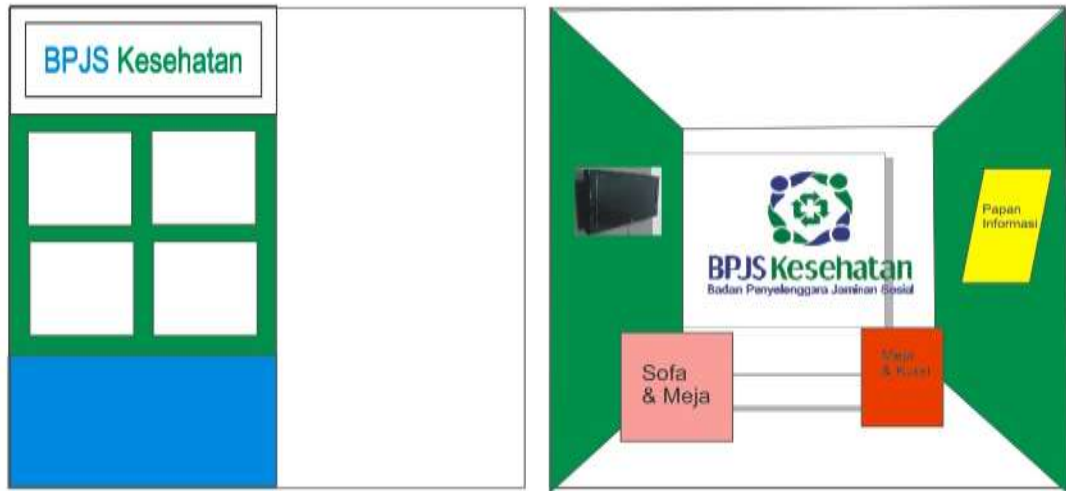
Selain itu peserta Geladi dapat menerapkan apa yang telah didapatkan di kampus selama 4 semester dan menerapkannya dalam dunia kerja yang sesungguhnya, selain itu diperlukan juga komunikasi.

4.2 Saran

Dari rangkaian kegiatan Geladi yang telah dilakukan di BPJS Kesehatan Cabang Sumedang, peserta yang ditempatkan di BPJS Kesehatan menyarankan agar peserta Geladi berikutnya ditempatkan bersama karyawan agar dapat berinteraksi secara maksimal karena kami ditempatkan diruangan berbeda sehingga jarang terjadi komunikasi antar karyawan.

LAMPIRAN

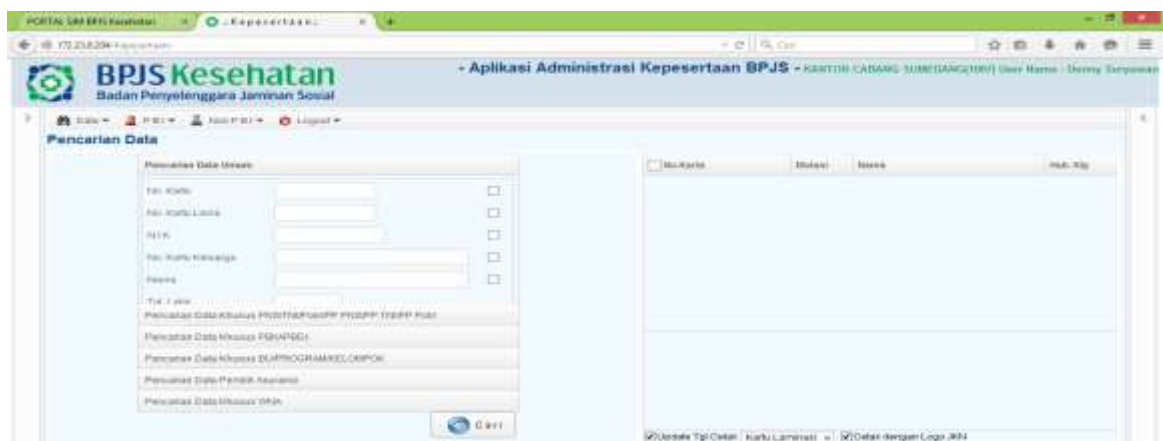
- Hasil design stand dan design kaos tugas ini diberikan oleh divisi pemasaran



➤ Portal SIM BPJS Kesehatan



➤ Login Kepesertaan



➤ Mencari Peserta

